LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Transkrip Wawancara

Wawancara Kepala Madrasah

Subjek Wawancara : Bapak Kholis Muhajir, S.Ag., M.S.I.

Tanggal Wawancara : 29 April 2025

Waktu Wawancra : 12.30 WIB

Tempat Wawancara : Ruang Kepala Madrasah di MAN 1 Gunungkidul

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Sejak kapan penerapan kegiatan P5 di MAN 1 Gunungkidul berlangsung?	MAN 1 Gunungkidul merupakan salah satu madrasah *pilotting* atau madrasah yang ditunjuk untuk melaksanakan Kurikulum Merdeka terlebih dahulu yang otomatis juga melaksanakan kegiatan P5. bersama 5 madrasah yang lain. MAN 1 Gunungkidul juga menjasi satu-satunya Madrasah Aliyah Negeri yang berada di Kabupaten Gunungkidul
2	Bagaimana proses persiapan guru untuk pelaksanaan P5?	Saya sebagai Kepala Madrasah bersama dengan para guru mengikuti berbagai pelatihan yang diadakan di Kantor Kemenag DIY guna menigkatkan pemahaman terhadap P5, kemudian kami membentuk tim fasilitator dari beberapa guru yang dianggap mampu untuk melaksanakan tugas sebagai tim fasilitator.

3	Bagaimana peran madrasah dalam pelaksanaan P5?	Madrasah memberikan dukungan penuh untuk pelaksanaan P5, apa yang dibutuhkan agar kegiatan tersebut 3berjalan maksimal madrasah akan memberikan dukungan, baik dari fasilitas ataupun biaya.
4	Apakah terdapat kendala dalam pelaksanaan kegiatan?	Ada beberapa kendala di antaranya, masih terdapat beberapa guru yang juga tin fasilitator kurang dalam menjalankan tugasnya. Terkadang ada guru yang hanya masuk kelas, memberikan arahan tugas kemudian meninggalkan kelas. Hal itu membuat kelas kosong dan terdapat beberapa siswa yang malah pergi keluar kelas, ataupu malah ke kantin.
5	Bagaimana mengatasi kendala tersebut?	Kami mengadakan evaluasi rutin terkait pelaksanaan kegiatan P5, evaluasi terhadap siswa, proyek atau tim fasilitator, dari evaluasi tersebut dapat diketahui guru yang belum melaksanakan tuganya dengan baik, maka kami akan kembali memilah siapa saja guru yang dapat ditugaskan kembali dan tidak, dan guru yang tidak dapat bertugas dalam P5 akan diganti dengan guru lain yang memiliki potensi lebih baik.
6	Apa harapan bapak terhadap pelaksanaan kegiatan?	Harapan kami, semoga pelaksanaan proyek ini berjalan semakin baik dan

		maksimal, dan perilaku atau sikap yang dipelajari dari pelaksanaan proyek dapat juga dilaksanakan pada kehidupan sosial siswa sehari-hari, dan semoga

Gunungkidul, 29 April 2025

Peneliti,

Anma Rivalda Ma'sum
NIM: 21102008

Lampiran 2: Transkrip Wawancara

Wawancara dengan Tim Fasilitator

Subjek Wawancara : Bapak Bekti Nugroho, S.Pd., M.Pd., dan Ibu Rohyatun Handayaningsih S.Pd., M.Pd.

Tanggal Wawancara : 30 April 2025

Waktu Wawancara : 11.00 & 12.30 WIB

Tempat : Ruang PTSP dan Ruang Guru

P	Menurut Bapak/Ibu, apa itu konsep *rahmatan lil 'alamin?*
J	Pak Bekti: Konsep r*ahmatan lil 'alamin* telah tercantum dalam buku panduan P5P2RA yang disusun oleh Kementrian Agama sebagai acuan dalam integrasi antara *rahmatan lil 'alamin. Rahmatan lil 'alamin* kan bagaimana siswa memiliki sikap yang mencerminkan bahwa manusia itu adalah rahmat bagi seluruh alam yang hal tersebut memiliki beberapa indikator di antaranya tertanamnya sikap toleransi, menghargai, dan lain-lain. Ibu Rohyatun: *Rahmatan lil 'alamin* itu dapat menjadi acuan dalam bersikap. Kementrian Agama telah merancang bahwa untuk madrasah tidak hanya menerapkan P5 sebagai pendidikan karakter tetapi juga menambahkan Pelajar *Rahmatan Lil 'Alamin* sebagai identitas madrasah. Jadi, ada semacam buku panduan untuk pelaksanaan P5P2RA yang menjadi acuan dalam implementasinya, sehingga nilai-nilai *rahmatan lil 'alamin* seperti toleransi, berkeadaban, saling menghargai dan lain-lain sudah tersusun dalam panduan tersebut, sehingga kita tim fasilitator membuat modul dengan tema berikut nilai-nilai *rahmatan lil 'alamin* yang ada.
P	Menurut Bapak/Ibu bagaimana integrasi nilai *rahmatan lil 'alamin* dengan P5 di MAN 1 Gunungkidul?
J	Pak Bekti: Sebenarnya antara P5 dan *rahmatan lil 'alamin* itu saling berhubungan sehingga untuk mengintegrasikannya tidak sulit. Untuk MAN 1

	Gunungkidul, kita mengintegrasikan nilai tersebut dengan memasukkan yang sesuai dengan tema proyek. Bu Rohyatun: Integrasi nilai *rahmatan lil 'alamin* dengan P5 di MAN 1 Gunungkidul telah berjalan sesuai dengan pelaksanaan P5 sejak 2022, kami merancang proyek-proyek yang memiliki hubungan dengan nilai tersebut.
P	Apakah terdapat stratgi untuk mengintegrasikan nilai *rahmatan lil 'alamin* dengan P5 di MAN 1 Gunungkidul?
J	Pak Bekti: P5 kan termasuk pembelajaran berbasis proyek, jadi project-based learning menjadi strategi utama dalam menginegrasikan nilai terssebut, kemudian kami membentuk tim fasilitator yang mana akan merancang pelaksanaan P5 secara keseluruhan seperti membuat alokasi waktu, membuat modul dan lain-lain. MAN 1 Gununkidul juga menggunakan sistem blok. Kami awalnya mengalokasikan kegiatan proyek di mana dalam sehari terdapat 2 jam pelajaran untuk proyek dan itu tidak berjalan lancar karena berbagai hal, seperti terkadang siswa sudah lupa dengan proyek sebelumnya sehingga kami mengubahnya menjadi sistem blok di mana dalam satu bulan pada 2 minggu pertama full kegiatan P5
P	Apakah keteladanan para guru dan teman sebaya juga menjadi strategi untuk integrasi tersebut?
J	Pak Bekti: Tentu saja, siswa juga dapat menerapkan nilai *rahmatan lil 'alamin* dalam kegiatan P5 ketika kita para guru juga menontohkan bagaimana harus bersikap yang sesuai dengan nilai tersebut.
P	Bisakah Bapak/Ibu menjelaskan contoh nyata integrasi nilai *rahmatan lil 'alamin* dalam proyek yang sudah dijalankan?
J	Pak Bekti: Proyek yang telah kita laksanakan sampai saat ini di antaranya tema Bangunlah Jiwa dan Raganya, Demokrasi Pancasila, Kearifan Lokal, dan

	Berkarya dan Berteknologi untuk membangun NKRI itu sudah ada dalam modul. Seperti dalam tema Demokrasi Pancasila kami mengambil judul Suara Demokrasi, proyek yang dikerjakan di antaranya adalah membuat mading, diskusi, dan kunjungan ke Kantor DPRD Gunungkidul. Nilai yang ada di antaranya Kewarganegaraan dan Kebangsaan, Lurus dan Tegas, dan Musyawarah. Pada diskusi tersebut kami belajar bagaimana menjadi warga negara yang baik, pada diskusi tersebut juga kita telah menerapkan prinsip musyawarah. Bu Rohyatun: Untuk kelas X, kami mengmbil tema Bangunlah Jiwa dan Raganya dengan judul Anti Perundungan, dalam modul telah dituliskan nilai *rahmatan lil 'alamin* apa saja yang ada, di antaranya terdapat nilai berkeadaban, dinamis dan inovatif, serta kesetaraan. Proyek yang dilaksanakan di antaranya adalah membuat peta konsep dan pembuatan video. Nilai berkeadaban dapat dipahami dari proyek yang dilaksanakan sehingga anak-anak semakin mengerti bahwa dampak perundungan itu terjadi jika tidak memahami bagaimana harus bersikap. Untuk nilai dinamis dan inovatif terlihat dari hasil video yang dikumpulkan dan kesetaraan terlihat ketika setiap siswa bekerja sama dalam satu kelompok tanpa melihat adanya perbedaan.
P	Bisa dijelaskan untuk nilai *I'tidal*?
J	Pak Bekti: Pada proyek kali ini, dengan tema Demokrasi Pancasila, kami memiliki judul dengan nama Suara Demokrasi. Terdapat beberapa nilai *rahmatan lil 'alamin* dalam proyek ini, di antaranya adalah nilai *I'tidal* atau tegak lurus. Kami ingin menanamkan kepada siswa bahwa menyuarakan pendapat itu penting, tetapi harus dilakukan dengan cara yang adil dan menghargai perbedaan pendapat. Nilai ini membantu siswa untuk tidak memaksakan kehendak dan bersikap tenang saat berdiskusi. Kesadaran siswa terhadap pentingnya keberagaman, toleransi dan keadilan juga meningkat. Lingkungan sekolah

	menjadi lebih inklusif dan kondusif karena siswa mulai terbiasa menyelesaikan perbedaan secara logis.
P	Menurut Bapak adakah faktor yang menghambat dan menorong strategi tersebut?
J	Untuk faktor penghambat sendiri di antaranya ialah terkadang masih ada fasilitator yang belum menjalankan tugasnya dengan baik, kemudian ketersediaan narasumber dan lokasi kunjungan yang tidak selalu siap untuk kegiatan P5. Dan untuk faktor pendorong di antaranya dukungan madrasah 100% dan dukungan oang tua.
P	Apa metode penilaian yang digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana nilai *rahmatan lil 'alamin* tertanam?
J	Pak Bekti: Kami menggunakan lembar observasi sikap, catatan refleksi, dan presentasi proyek
P	Apa harapan tim fasilitator ke depan terkait integrasi nilai rahmatan lil alamin dalam P5?
J	Pak Bekti: Kami berharap integrasi nilai *rahmatan lil 'alamin* ini tidak hanya pada kegiatan P5, tapi menjadi budaya madrasah sehari-hari Bu Rohyatun: Harapannya juga, siswa membawa nilai ini ke luar madrasah sehingga dapat mencadi acuan dalam bermasyarakat.

Gunungkidul, 30 April 2025

Peneliti,

Anma Rivalda Ma'sum
NIM: 21102008

Lampiran 3: Transkrip Wawancara

Wawancara dengan Siswa

Subjek Wawancara : Nasila Ervinda Vega, Rizqi Al Fathan, Nabila Alisya Farrel An Nafi' dan Sugma Nurlaili Ramadhani

Tempat Wawancara : Lab IPA

Waktu Wawancara : 09.00 & 13.15

Tanggal Wawancara : 08 Mei 2025

P	Kamu ikut dalam projek P5 dengan tema apa?
J	Rizqi: Saya ikut di projek dengan tema Demokrasi Pancasila, judulnya "Suara Demokrasi". Kami kunjungan ke kantor DPRD Gunungkidul. Sebelumnya kami diskusi kelompok, menyusun pertanyaan, dan membahas isu-isu seperti pendidikan dan lingkungan.
P	Apa yang kamu pelajari dari kegiatan itu?
	Rizqi: Banyak, terutama soal cara menyampaikan pendapat yang sopan dan bagaimana proses musyawarah itu dilakukan. Kami diberi kesempatan menyampaikan aspirasi ke anggota DPRD. Itu pengalaman yang sangat berkesan.
P	Bagaimana peran guru dalam kegiatan ini?
J	Rizqi: Guru cuma mengarahkan. Diskusi dan keputusan kami yang ambil. Tapi guru selalu mengingatkan supaya diskusi kami penuh hormat, saling mendengarkan. Jadi kami belajar berdiskusi yang baik.
P	Bagaimana peran guru sebagai teladan dalam projek P5 ini
J	Nasila:

	Waktu projek Gaya Hidup Berkelanjutan, guru kami bukan cuma kasih tugas bikin ecobrick. Beliau ikut bantu kumpulin botol plastik, ngajarin cara bikin, bahkan bawa dari rumah. Itu bikin kami lebih semangat.
P	Apa yang kamu rasakan ketika melihat guru terlibat langsung?
J	Saya jadi sadar kalau nilai-nilai seperti peduli lingkungan, tanggung jawab, dan kerja sama itu nggak cuma teori. Tapi bisa dilakukan bareng-bareng
P	Dalam projek Anti Perundungan, apa yang paling berkesan buat kalian?
J	Sugma & Nabila: Kami bikin video edukatif dan peta konsep. Kami sadar bahwa semua orang bisa kena dampak perundungan. Dan kami belajar menghargai siapa pun tanpa membeda-bedakan
P	Apakah kalian merasa nilai-nilai rahmatan lil ‘alamin hadir dalam projek itu?
J	Sugma & Nabila: Iya. Nilainya seperti adab, keadilan, dan kesetaraan. Kami kerja kelompok sama teman-teman yang beda karakter. Tapi justru itu yang ngajarin kami soal menghormati dan menghargai.

Gunungkidul, 08 April 2025

Peneliti,

Anma Rivalda Ma’sum

NIM: 21102008

Lampiran

Wawancara dengan Kepala MAN 1 Gunungkidul

Wawancara dengan Tim Fasilitator MAN 1 Gunungkidul

Wawancara dengan Siswa Kelas XI MAN 1 Gunungkidul

Video Hasil Proyek Tema Bangunlah Jiwaraganya

Hasil Proyek Tema Kearifn Lokal

Hasil Proyek Tema Kearifan Lokal

Proses Mengerjakan Proyek

Hasil Proyek Anti Cyberbullying

CURRICULUM VITAE

Nama	:	Anma Rivalda Ma'sum
Tempat, Tanggal Lahir	:	Gunungkidul, 06 April 2001
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Alamat Asal	:	Gubukrubuh, Getas, Playen, Gunungkidul, Daerah Istimew Yogyakarta
Alamat Domisili	:	Pondok pesantren An Nur Ngrukem, Pendowoharjo, Sewon, Bantul, Yograkarta
Nama Orang Tua		
• Ayah	:	A. Ali Ma'sum
• Ibu	:	Dalalah
E-mail	:	maksumanma@gmail.com
Riwayat Pendidikan		
• Pendidikan Formal	:	– MI YAPPI Gubukrubuh – MTsN 1 Gunungkidul – SMK Al Hikmah Gubukrubuh – IIQ An Nur Yogyakarta
• Pendidikan Non Formal	:	Pondok Pesantren Al Hikmah Gubukrubuh Playen Gunungkidul Pondok Pesantren An Nur Ngrukem Bantul Yogyakarta